

## Wali Kota Peringati Hari Pers Nasional 2026



Wali Kota Tangerang Sachrudin merayakan Hari Pers Nasional (HPN) bersama para insan pers yang bertugas di Kota Tangerang, Senin (09/02).

Perayaan sederhana namun bermakna tersebut ditandai dengan potong tumpeng dan kue sebagai simbol rasa syukur dan penghargaan atas peran penting pers dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Momen ini menjadi ruang silaturahmi antara pemerintah dan media yang selama ini berjalan beriringan dalam membangun Kota Tangerang.

"Pers bukan sekadar mitra kerja, tapi sudah menjadi bagian dari keluarga besar Pemkot Tangerang. Banyak cerita, perjuangan dan kerja keras yang kita lalui bersama," ujar Sachrudin.

Ia menegaskan, keberadaan media memiliki peran strategis dalam menjaga transparansi, mengawal kebijakan publik, serta menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

Tak hanya merayakan Hari Pers, di hari yang sama Sachrudin juga menyempatkan diri menjenguk salah satu wartawan yang mengalami kecelakaan. Kehadiran orang nomor satu di Kota Tangerang tersebut menjadi bentuk empati dan kepedulian langsung kepada insan pers.

"Kami turut prihatin dan mendoakan agar rekan wartawan segera diberikan kesembuhan. Ini bentuk perhatian kami, karena keselamatan dan kesehatan insan pers juga menjadi perhatian Pemkot," tutur Sachrudin.

Dalam kesempatan tersebut, Pemkot Tangerang juga memberikan bantuan untuk mendukung biaya pengobatan sebagai wujud kepedulian dan solidaritas terhadap wartawan yang tengah menjalani pemulihan.

Sachrudin berharap, momentum Hari Pers ini semakin memperkuat hubungan baik antara Pemkot Tangerang dan media, serta mendorong kolaborasi yang sehat, konstruktif, dan saling menguntungkan demi kepentingan masyarakat.

"Semoga pers semakin profesional, berintegritas, dan terus menjadi pilar penting demokrasi. Pemkot Tangerang akan selalu terbuka dan siap berjalan bersama rekan-rekan media," pungkasnya.(Adit)

## MENYAMBUT RAMADAN

Tanpa terasa, bulan Sya'ban telah memasuki fase terakhir. Itu berarti hanya tinggal beberapa hari lagi kita akan menyambut tamu agung dan istimewa yang selalu dinanti oleh setiap orang beriman, yaitu bulan suci Ramadan, bulan yang penuh berkah.

Di bulan Ramadan, ada kebiasaan yang mau tidak mau harus kita jalani, yakni bangun malam untuk makan sahur. Jika bangun malam tidak dibiasakan sejak sekarang, hal itu bisa memengaruhi sikap dan semangat kerja kita karena rasa mengantuk akibat belum terbiasa.

Akibatnya, pekerjaan menjadi tidak maksimal dan kita cenderung ingin terus tidur dengan alasan sedang berpuasa. Seolah-olah puasa menjadi sebuah beban atau siksaan. Padahal Rasulullah SAW bersabda,

"Berpuasalah maka kalian akan sehat." Artinya, puasa justru membawa manfaat kesehatan bagi tubuh kita, bukan sebaliknya.

Karena itu, mumpung masih ada waktu beberapa hari sebelum Ramadan tiba, marilah kita mempersiapkan diri. Salah satunya dengan mulai membiasakan bangun malam agar ketika Ramadan datang, kita sudah siap dan terbiasa. Persiapan ini tentu akan berpengaruh pada kinerja dan aktivitas harian kita.

Mengapa persiapan ini penting? Agar jika Allah menakdirkan kita bertemu dengan Ramadan tahun ini, kita benar-benar mampu mengisinya dengan sebaik-baiknya melalui berbagai amal yang bernilai ibadah. Kita perlu belajar dari Ramadan tahun-tahun sebelumnya, ketika ibadah kita terkadang belum maksimal.

## KOLABORASI PENTAHHELIX ATASI PERSOALAN SAMPAH

*Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendorong kolaborasi pentahelix antara pemerintah, masyarakat, akademisi, dunia usaha dan media, dalam menjawab tantangan perkotaan yang semakin kompleks, khususnya persoalan sampah dan lingkungan hidup.*



Sachrudin mengajak masyarakat untuk memulai kebiasaan memilah sampah sejak dari rumah. Serta lebih proaktif terlibat dalam berbagai program lingkungan hidup yang dijalankan Pemkot Tangerang.

"Saya mengajak seluruh masyarakat untuk ikut berkontribusi membangun kota dan menjawab persoalan yang kita hadapi bersama, salah satunya masalah sampah. Ayo pilah sampah dari rumah. Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri, sebaik apa pun program yang dibuat. Sampah yang tidak terkelola bisa berdampak ke banjir, kesehatan, dan masalah lainnya," tegas Sachrudin pada peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN), Minggu (08/02/2026).

Sachrudin menegaskan, persoalan sampah merupakan isu nasional yang membutuhkan penanganan menyeluruh. Ia

mengingatkan kembali arahan Presiden Republik Indonesia bahwa penanganan sampah tidak bisa dilakukan secara parsial dan sektoral.

"Presiden sudah menegaskan, persoalan sampah tidak bisa ditangani sepotong-potong atau sendiri-sendiri. Harus ada sinergi dan aksi bersama dari hulu sampai ke hilir. Sama seperti banjir, sampah butuh keterlibatan semua pihak," lanjutnya.(Adit)

### Peran Aktif Masyarakat

Sachrudin turut mempromosikan berbagai program Pemkot Tangerang di bidang lingkungan hidup agar semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Mulai dari penguatan bank sampah di setiap kecamatan, program sedekah sampah, penyediaan armada pengangkut sampah, hingga berbagai lomba dan edukasi lingkungan.

## Sachrudin Ajak ASN Teladan Bayar Pajak



Wali Kota Tangerang Sachrudin mengajak ASN untuk menjadi teladan bagi masyarakat dengan membayar

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) tepat waktu serta memanfaatkan kanal pembayaran

digital. Ia pun memberi contoh langsung dengan melakukan pembayaran PBB-P2 melalui aplikasi Tangerang LIVE.

"ASN harus menjadi panutan dan motivator bagi masyarakat. Saya sendiri memulainya hari ini dengan membayar PBB secara digital melalui aplikasi kebanggaan kita, Tangerang LIVE. Ayo Bang Baja, Bangga Bayar Pajak," ujar Sachrudin usai meluncurkan Pekan Panutan Pajak ASN Kota Tangerang, Senin 9 Februari 2026.

Sachrudin menegaskan, Pemkot Tangerang terus menghadirkan berbagai kemudahan bagi wajib pajak melalui program relaksasi pajak, berupa penghapusan denda adminis-

trasi serta pemberian diskon PBB-P2 dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Ia memastikan, setiap pajak yang dibayarkan masyarakat akan dikelola secara amanah dan diwujudkan dalam bentuk program pembangunan, peningkatan pelayanan publik, serta kesejahteraan masyarakat.

"Relaksasi pajak ini merupakan bentuk keberpihakan kepada masyarakat. Pemerintah Kota Tangerang berkomitmen menggunakan dana pajak secara transparan dan bertanggung jawab untuk kesejahteraan rakyat," tegasnya.(Adit)



Manajemen Akhlakul Karimah  
oleh : H. Ahmad Chairudin

melalui peningkatan kualitas ibadah, sekaligus mempererat hubungan dengan sesama melalui sikap sabar, empati, dan kepedulian. Jika Ramadan dijalani dengan kesungguhan, maka ia akan meninggalkan bekas dalam jiwa dan membentuk pribadi yang lebih matang secara spiritual maupun sosial, sehingga nilai-nilai ketakwaan tidak hanya terasa selama sebulan, tetapi terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari.\*\*\*

melalui peningkatan kualitas ibadah, sekaligus mempererat hubungan dengan sesama melalui sikap sabar, empati, dan kepedulian. Jika Ramadan dijalani dengan kesungguhan, maka ia akan meninggalkan bekas dalam jiwa dan membentuk pribadi yang lebih matang secara spiritual maupun sosial, sehingga nilai-nilai ketakwaan tidak hanya terasa selama sebulan, tetapi terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari.\*\*\*

# KOTA BENTENG

Edisi 05

Th.MMXXVI/Pekan 2/Februari 2026/Sya'ban 1447 H

12 Halaman

# Pembangunan Lintas Sektor Warnai Kota Tangerang

Scan QR Code  
**KORAN KOTA BENTENG**  
Versi Digital (E-Paper)  
e-paper.tangerangkota.go.id

**Pembangunan di Kota Tangerang tidak hanya terlihat dari proyek besar yang menonjol di pusat kota. Di banyak sudut permukiman, pembangunan hadir dalam bentuk yang lebih dekat dengan keseharian warga.**

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, sepanjang 2025 pembangunan dimulai dari jalan lingkungan yang diperbaiki, saluran air yang dibenahi, hingga 1.000 rumah yang sebelumnya rapuh kini menjadi layak ditempati.

"Ini untuk memastikan hunian warga agar lebih aman dan sehat. Jangan sampai ada warga yang tidurnya kurang nyenyak karena enggak punya uang buat

benerin rumahnya," kata Sachrudin.

Rekap pembangunan fisik sepanjang 2025 mencatat, Kota Tangerang menjalankan 2.856 kegiatan pembangunan dengan total 20 kluster pekerjaan.

Data tersebut memperlihatkan di periode satu tahun kepemimpinan Sachrudin-Maryono, pembangunan paling banyak bergerak pada sektor dasar yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan warga.

"Data-data ini menjadi penanda bahwa perbaikan kualitas hunian masih menjadi pekerjaan besar yang terus berjalan.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Tangerang Maryono dalam kesempatan

berbeda menegaskan, pembangunan daerah dan peningkatan kualitas layanan yang berjalan, didukung oleh capaian target Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Tangerang di Tahun 2025.

"Terima kasih atas kerja keras seluruh jajaran Perangkat Daerah, khususnya Bapenda, yang telah melakukan berbagai terobosan sehingga target PAD Tahun 2025 dapat tercapai," bebemnya.

"Kita tentu tidak berhenti sampai di sini. Ke depan, saya berharap potensi PAD Kota Tangerang dapat terus kita tingkatkan untuk kebaikan dan kesejahteraan bersama," singkat Maryono.

Terpisah, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan, pembangunan fisik Kota Tangerang sepanjang 2025 tampak bergerak dari hal-hal besar hingga yang paling dekat dengan kehidupan warga.

Dari rumah, jalan, saluran air, sampai fasilitas lingkungan, pembangunan berlangsung dalam skala yang luas dan menyentuh berbagai wilayah kota.

Juga perhatian terhadap kesehatan lingkungan melalui 39 kegiatan rehabilitasi sedang hingga berat posyandu dan sanitasi jamban sehat tercatat sebanyak 308 kegiatan. (Panji)

## Jawab Kebutuhan Nyata Masyarakat

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, pembangunan fisik yang dilakukan sepanjang 2025 diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata di lapangan, terutama yang berkaitan dengan permukiman dan akses dasar warga.

Selain perbaikan 1.000 RTLH, tercatat 622 kegiatan rehabilitasi

jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan.

Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi bagian penting untuk menunjang mobilitas warga, termasuk aktivitas ekonomi dan akses layanan publik.

Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi

prioritas. Kluster peningkatan sistem drainase lingkungan menjadi salah satu yang paling dominan, dengan 576 kegiatan.

"Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan permukiman dan akses warga,"

tegas Sachrudin.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan, pembangunan yang berkaitan dengan pengendalian banjir juga tercatat cukup signifikan. Terdapat 56 kegiatan pembangunan tanggul sungai,

disusul 52 kegiatan peningkatan tanggul sungai, serta 25 kegiatan pembangunan polder atau kolam retensi.

Rekap pembangunan juga menunjukkan adanya pekerjaan infrastruktur pendukung lainnya, seperti penggantian jembatan. (Panji)



## Jembatan Baru Kampung Bayur

Pembangunan jalan dan jembatan baru di Kampung Bayur kini menjadi harapan baru bagi masyarakat. Akses yang semakin terbuka bukan hanya mempermudah perjalanan warga menuju Kota Tangerang maupun sebaliknya, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat.

Di sepanjang ruas jalan yang baru dibangun, aktivitas masyarakat mulai terlihat meningkat. Jalur tersebut kini ramai dilintasi pengendara, terutama sepeda motor, sehingga menjadi titik strategis yang berpotensi mendorong pertumbuhan usaha kecil dan pedagang lokal.

Warga berharap kehadiran akses baru ini dapat dibarengi dengan penataan pelaku UMKM yang lebih rapi oleh Pemerintah Kota Tangerang, agar kawasan tetap tertib dan tidak mengganggu fungsi jalan. (Panji)



## Pembangunan Fisik Kecamatan

Kecamatan Karawaci menjadi wilayah dengan jumlah kegiatan pembangunan terbanyak, mencapai 310 kegiatan. Posisi berikutnya ditempati Kecamatan Pinang dengan 284 kegiatan, serta Kecamatan Cipondoh sebanyak 281 kegiatan.

Tingginya jumlah kegiatan tersebut mencerminkan intensitas pembangunan infrastruktur dasar yang cukup besar di tiga wilayah tersebut.

**Berikut Rekapitulasi Pembangunan Fisik 2025 per Kecamatan**

- Kecamatan Karawaci: 310 kegiatan
- Kecamatan Pinang: 284 kegiatan
- Kecamatan Cipondoh: 281 kegiatan
- Kecamatan Neglasari: 250 kegiatan
- Kecamatan Periuk: 249 kegiatan
- Kecamatan Ciledug: 222 kegiatan
- Kecamatan Batuceper: 213 kegiatan
- Kecamatan Tangerang: 204 kegiatan
- Kecamatan Karang Tengah: 204 kegiatan
- Kecamatan Larangan: 193 kegiatan
- Kecamatan Jatiuwung: 154 kegiatan
- Kecamatan Cibodas: 150 kegiatan
- Kecamatan Benda: 142 kegiatan

(Panji)



# PEMKOT KOMITMEN PENUHI AKSES DASAR

*Rekap pembangunan fisik tahun 2025 mencatat, Kota Tangerang menjalankan sejumlah kegiatan pembangunan dengan total 20 kluster pekerjaan.*

Data tersebut memperlihatkan bahwa pembangunan paling banyak bergerak pada sektor dasar yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan warga.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menjelaskan, perbaikan kualitas hunian masih menjadi pekerjaan besar yang terus berjalan.

Selain rumah, perhatian juga besar pada akses jalan. Sepanjang 2025, tercatat 622 kegiatan rehabilitasi jalan serta 50 kegiatan rekonstruksi jalan. Perbaikan jalan-jalan lingkungan ini menjadi bagian penting untuk menunjang mobilitas warga, terma-

suk aktivitas ekonomi dan akses layanan publik.

Namun, pembangunan tidak berhenti pada jalan dan rumah. Genangan yang kerap muncul di sejumlah wilayah juga menjadi prioritas. Kluster peningkatan sistem drainase lingkungan menjadi salah satu yang paling dominan.

Sachrudin menyampaikan, pembangunan fisik yang dilakukan sepanjang tahun ini diarahkan untuk menjawab kebutuhan nyata di lapangan, terutama yang berkaitan dengan permukiman dan akses dasar warga.

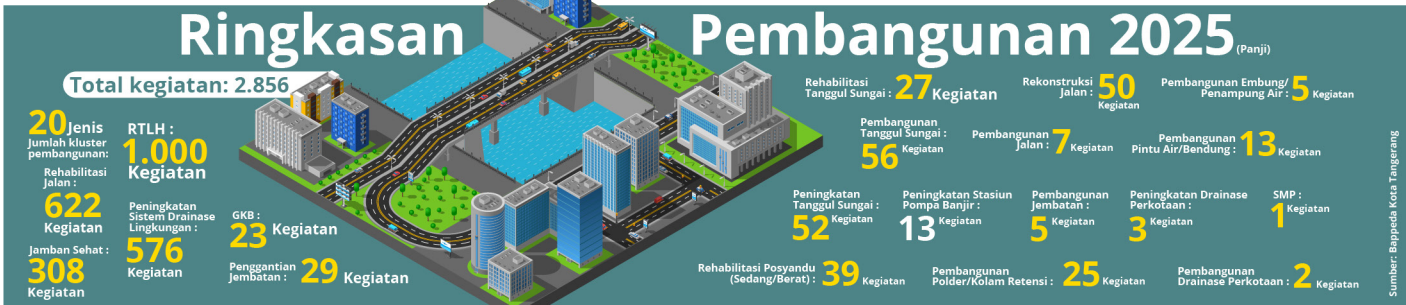
“Yang kita lakukan adalah menyesuaikan pembangunan dengan kebutuhan di lapangan, terutama yang berkaitan dengan permukiman dan akses warga,” tegas Sachrudin.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Tangerang Yeti Rohaeti menjelaskan, pembangunan fisik Kota Tangerang sepanjang 2025 tampak bergerak dari hal-hal besar hingga yang paling dekat dengan kehidupan warga.

Dari rumah, jalan, saluran air, sampai fasilitas lingkungan, pembangunan berlangsung dalam skala yang luas dan menyentuh berbagai wilayah kota.

Juga perhatian terhadap kesehatan lingkungan melalui 39 kegiatan rehabilitasi sedang hingga berat posyandu dan sanitasi jamban sehat tercatat sebanyak 308 kegiatan.

“Ini menjadi salah satu pekerjaan yang cukup masif dilakukan di hampir seluruh wilayah di Kota Tangerang,” singkatnya. (Panji)



## Graha Kita Bersama Sarana Sosialisasi Warga

Harapan warga untuk memiliki ruang bersama yang nyaman dan layak kini mulai terwujud. Sepanjang 2025, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang berhasil membangun 23 Graha Kita Bersama (GKB) yang tersebar di 23 kelurahan sebagai fasilitas publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai kegiatan.

Wali Kota Tangerang Sachrudin, dalam pidatonya saat Safari Pembangunan di Nambo Krida Arena menyampaikan, kehadiran GKB di tengah



mukiman warga diharapkan menjadi ruang serbaguna.

“Menjadi pusat berkumpul masyarakat untuk bermusyawarah, memperkuat solidaritas sosial, sekaligus membahas berbagai persoalan lingkungan di wilayah masing-masing,” ungkapnya.

Sachrudin menambahkan, hadirnya GKB juga bisa menjadi sarana bagi warga untuk mencari solusi bersama atas persoalan yang dihadapi sehari-hari. “Sekaligus membangun kebersamaan di lingkungan sekitar,” singkatnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perumahan, Permukiman dan Pertanahan (Disperkimtan) Kota Tangerang Decky Priambodo menuturkan, pembangunan GKB merupakan bagian dari upaya Pemkot Tangerang menghadirkan fasilitas community center yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis.

“Kami berhasil menuntaskan target pembangunan GKB dengan fasilitas yang

sangat lengkap bisa digunakan untuk balai warga sampai playground yang terletak di tengah pemukiman masyarakat,” jelasnya.

Decky menambahkan, saat ini, Pemkot Tangerang tercatat telah memiliki 38 GKB yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah tersebut merupakan hasil realisasi pembangunan 15 unit pada tahun 2024 dan 23 unit pada tahun 2025. (Panji)

### Lokasi GKB Pembangunan 2025

- Batuceper KB Komplek Simprug D'Poris, Blok D3, Poris Jaya, Batuceper
- Cibodas GKB RT 02, RW 06, Panunggangan Barat, Cibodas GKB Kampung Jati RT 04, RW 02, Jatiuwung, Cibodas
- Ciledug GKB RT 02, RW 05, Tajur, Ciledug
- Cipondoh GKB RT 04, RW 02, Gondrong, Cipondoh
- Jatiuwung GKB RT 01, RW 09, Jatake, Jatiuwung

- GKB RT 03, RW 06, Jatake, Jatiuwung
- Karang Tengah GKB Kampung Pondok Bahar RT 08, RW 02, Pondok Bahar, Karang Tengah GKB Karang Tengah Permai 4 RT 02, RW 14, Karang Timur, Karang Tengah
- Karawaci GKB Pancadulang RT 01, RW 01, Margasari, Karawaci GKB RT 04, RW 07, Pabuaran, Karawaci
- Larangan GKB Gang Alun RT 04, RW 02, Gaga, Larangan GKB RT 04, 01, Larangan Selatan, Larangan GKB RT 06, RW 01, Cipadu, Larangan GKB RT 06, RW 03, Cipadu Jaya, Larangan GKB RT 04, RW 05, Cipadu, Larangan
- Neglasari GKB RT 01, RW 14, Karang Sari, Neglasari
- Periuk GKB RT 04, RW 04, Sangiang Jaya, Periuk GKB RT 04, RW 04, Periuk Jaya, Periuk
- Pinang GKB RT 07, RW 01, Pinang, Pinang
- Tangerang GKB Buaran Kandang RT 05, RW 06, Babakan, Tangerang GKB RT 01, RW 03, Babakan, Tangerang GKB RT 02, RW 03, Sukaasih, Tangerang (Panji)

## Dewan Apresiasi Komunitas Kutil Cimone



Komunitas Kelompok Usaha Ternak Ikan Lele (Kutil) di wilayah Cimone menunjukkan perkembangan signifikan setelah lima tahun berdiri. Berawal dari inisiasi program pemerintah saat masa pandemi, komunitas ini kini telah bertransformasi menjadi sektor industri budi daya ikan yang berdampak luas bagi masyarakat sekitar.

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Andri Permana menyatakan, komunitas ini telah berhasil “naik kelas”. Jika awalnya hanya menjadi simbol ketahanan pangan di era COVID-19, kini Kutil telah menjadi instrumen ekonomi yang nyata.

Menurut politisi PDI Perjuangan ini, keberhasilan Kutil tidak hanya terlihat dari sisi sosial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap ekonomi kerakyatan.

“Aktivitas budi daya dan penjualan melibatkan berbagai instrumen masyarakat, sehingga menciptakan lapangan pekerjaan baru,” ujar Andri usai kegiatan Hari Ulang Tahun ke5 Komunitas Kutil di wilayah Kelurahan Cimone, Kecamatan Karawaci, Kamis 5 Februari 2026.

Selain itu, aktivitas yang dijalankan Kutil ini turut mendukung program pemerintah, “Kegiatan ini sejalan dengan program Gampang Sembako dan Gampang Kerja yang dicanangkan Pemerintah Kota Tangerang,” ujarnya.

Kemudian aktivitas Kutil turut mendukung ketersediaan pangan murah. “Produksi lele dari komunitas ini membuat ketersediaan pangan bagi masyarakat sekitar menjadi lebih terjangkau,” ungkapnya. (Adit)

### Tantangan dan Harapan Komunitas

**Andri Permana**  
Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang



Meski telah mencatat kesuksesan, Andri mengakui masih ada hambatan yang dihadapi, terutama terkait keterbatasan lahan yang memengaruhi jumlah produksi. Namun, ia optimis kendala tersebut dapat diatasi melalui semangat gotong royong.

“Kita akan menuju ke arah industri, karena bicara kebutuhan juga semakin banyak. Penggunaan teknologi untuk meningkatkan produksi akan menjadi fokus ke depan,” ujar Andri

Andri berharap, keberhasilan Komunitas Kutil dapat menjadi contoh bagi wilayah lain di Kota Tangerang. Ia menekankan bahwa program pemerintah yang bersumber dari APBD, jika dikelola dengan serius dan penuh kesadaran oleh masyarakat, akan memberikan dampak besar bagi lingkungan.

“Ini membuktikan apa yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh pasti bisa berdampak ke masyarakat,” pungkasnya. (Adit)

## DPRD Gelar RDP Sengketa Lahan

Komisi I DPRD Kota Tangerang menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) guna memfasilitasi sengketa lahan antara Keluarga Pandi dengan pihak tersebut adalah 3.430 meter persegi, di mana 1.000 meter telah diberikan kepada pihak lain dan 400 meter telah dibeli oleh pengembang lain.

Ketua Komisi I DPRD Kota Tangerang Junadi menyampaikan, objek sengketa merupakan lahan

seluas 2.030 meter persegi yang merupakan bagian dari Girik 308. Menurut pemaparan kuasa hukum Keluarga Pandi, total luas awal lahan tersebut adalah 3.430 meter persegi, di mana 1.000 meter telah diberikan kepada pihak lain dan 400 meter telah dibeli oleh pengembang lain.

“Hari ini yang 2.030 meter

menurut Keluarga Pandi belum dijual. Namun, penyampaian dari Tangerang Matra tadi bahwa posisi tanah itu sudah menjadi Sertifikat Hak Milik (SHM) atas nama mereka,” ujar Junadi usai RDP, Kamis 5 Februari 2026.

Junadi menegaskan, DPRD sebagai lembaga legislatif tidak memiliki kewenangan eksekusi

untuk menentukan keabsahan kepemilikan tanah. Mengingat tidak adanya win-win solution atau titik temu dalam mediasi tersebut, pihak Dewan mendorong agar persoalan ini diselesaikan melalui jalur hukum.

Junadi mengimbau seluruh pihak, baik keluarga ahli waris maupun pihak pengembang, untuk tetap

# DPRD APRESIASI CAPAIAN PEMBANGUNAN 2025

*DPRD Kota Tangerang mengapresiasi capaian pembangunan yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang pada 2025.*



### DPRD Soroti Renstra 2026

Memasuki rencana strategis tahun 2026, Rusdi menyortir isu pengelolaan sampah sebagai agenda prioritas yang akan didorong dalam skala lebih besar. Hal tersebut sejalan dengan arahan Presiden Prabowo dalam rapat koordinasi nasional (Rakornas) terkait pentingnya transformasi sampah menjadi energi listrik.

“Ke depan, di 2026, kita akan mendorong penanganan dan pengelolaan sampah dalam skala yang lebih besar,” katanya.

Rusdi menjelaskan, Kota Tangerang menjadi bagian dari skema kepesertaan Danantara untuk proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik. Ia menekankan pentingnya membedakan penanganan antara sampah baru yang masuk dengan tumpukan sampah eksisting di TPA Rawa Kucing.

“Tidak mungkin selamanya TPA Rawa Kucing dibiarkan terbuka begitu saja. Harus ada pengolahan pada tumpukan sampah yang sudah ada agar lahan TPA bisa kita urai dan dimanfaatkan untuk kegiatan lain,” tambahnya.

Di sektor pendidikan, Rusdi

memastikan pemenuhan pelayanan dasar masyarakat tetap terjaga melalui berbagai program bantuan biaya pendidikan.

Program tersebut mencakup pemberian beasiswa bagi mahasiswa melalui Dinas Sosial serta penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOP) bagi sekolah swasta yang telah bekerja sama dengan pemerintah kota.

Rusdi berharap melalui skema tersebut, masyarakat Kota Tangerang dapat mengakses pendidikan yang berkualitas namun tetap terjangkau. (Adit)

## Dorong Percepatan Serah Terima Pasar Anyar

Wakil Ketua DPRD Kota Tangerang Turidi Susanto, mendorong percepatan proses BAST

(BAST) fisik bangunan Pasar Anyar dari Kementerian Pekerjaan Umum (PU) kepada Pemerintah Kota Tangerang. Langkah ini agar pengelolaan pasar dapat segera dilakuk

secara optimal oleh pemerintah daerah.

Dalam kunjungan ke Balai Prasarana Permukiman Wilayah (BPPW) Banten bersama Perumda Pasar, Bagian Hukum, Dinas Perkim dan Komisi IV DPRD, Turidi mengungkapkan bahwa pihaknya tengah menyusun jadwal serta terus menjalin komunikasi intensif untuk memastikan target serah terima tercapai tepat waktu.

“Kita berharap di awal atau pertengahan Maret (2026) sudah

bisa dilakukan serah terima pasar tersebut,” ujar Turidi.

Ia menegaskan komitmen legislatif untuk mengawal kendala teknis dalam proses administrasi, termasuk kesiapan untuk melakukan koordinasi langsung dengan Kementerian Keuangan jika diperlukan guna mempercepat proses BAST.

Turidi berharap peresmian Pasar Anyar mengundang Presiden RI, bersamaan dengan peresmian proyek nasional di Kota Tangerang lainnya yaitu Asrama Haji Cipondoh. Pihaknya berharap Pemerintah Kota Tangerang segera bersurat kepada pemerintah pusat terkait rencana peresmian ini.

“Agar bisa menjadi kebanggaan buat masyarakat Kota Tangerang, bahwa pasarnya adalah pasar yang mempunyai historis yang sangat luar biasa,” pungkasnya. (Adit)



## Suara Anak Kota Tangerang



Forum Anak Kota Tangerang (FAKT) memberikan beberapa usulan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) yang melibatkan perwakilan anak dari Sekolah Berkebutuhan Khusus (SKH), lembaga pengasuhan ponpes dan sekolah inklusi.

Ketua FAKT Aristawidya Putri mengatakan, melalui penjaringan aspirasi anak ini, ada beberapa permasalahan anak yang menjadi perhatian dan akan disampaikan di musrenbang tingkat Kota Tangerang mulai dari kluster 1 hingga kluster 5.

Ia menjelaskan, Klaster 1 Pemenuhan Hak Anak yaitu Hak Sipil dan Kebebasan mengusulkan menyediakan rumah ibadah untuk 6 agama dan mempermudah infrastruktur, Klaster 2 Lingkungan Keluarga dan Pengasuhan Alternatif mengusulkan peningkatan fasilitas dan infrastruktur penunjang disabilitas di sekolah inklusi dan Rute Aman Selamat Sekolah (RASS).

Lanjutnya, Kluster 3 Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan mengusulkan pentingnya pendidikan bagi anak penderita kanker di Rumah Singgah Kanker Anak Yayasan RC Badak yang selama ini belum mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Klaster 5 Perlindungan Khusus mengusulkan pelarangan iklan rokok di tempat bermain anak atau lingkungan sekolah.

"Kami berharap, melalui musrenbang ini suara dan aspirasi anak didengar dan dilaksanankan oleh pemerintah daerah," katanya. (Dini)

### Upaya Pemenuhan Hak Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Tangerang kembali menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Anak. Program yang sudah berjalan setiap tahunnya ini, merupakan upaya pemerintah dalam pemenuhan hak anak.

Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Pemenuhan Hak Anak DP3AP2KB Kota Tangerang Wilopo Tetuko Sigit mengatakan para peserta Musrenbang ialah anak-anak yang tergabung dalam Forum Anak tingkat kelurahan, kecamatan dan kota.

Ia menjelaskan, kegiatan ini merupakan bentuk pemenuhan hak dasar sesuai Konvensi Hak Anak khususnya hak berpartisipasi, menyatakan pendapat dalam segala hal, dan menjadi kesempatan bagi anak untuk memberikan ide yang bermanfaat bagi pembangunan.

"Forum Anak ini fungsinya sebagai penjaring, membahas dan merumuskan isu-isu sesuai lima Klaster Hak Anak," katanya. (Dini)

# PASTIKAN 64.091 BALITA DAPAT VITAMIN A

*Pemerintah Kota Tangerang memastikan, 64.091 balita di Kota Tangerang akan mendapatkan vitamin A gratis dalam Bulan Vitamin A yang dilakukan di sejumlah posyandu.*

Kepala Dinas Kota Tangerang dr. Dini Anggraeni mengatakan, pemberian vitamin A pada bayi terdiri dari dua jenis dosis. Yaitu, vitamin A warna biru diberikan kepada 5.191 bayi dengan sasaran bayi usia 6-11 bulan dosis 100.000 IU dan vitamin A warna merah diberikan kepada 58.900 bayi rentang usia 12-59 bulan (5 tahun) dengan dosis 200.000 IU.

"Kita pastikan semua balita mendapatkan vitamin A. Untuk itu, kepada semua orang tua diharapkan datang ke posyandu agar pemberian vitamin ini mencapai 100 persen," katanya.

Ia mengaku, pemberian vitamin A penting bagi anak untuk mencegah masalah gizi, mendukung tumbuh kembang anak, meningkatkan daya tahan tubuh, mendukung pertumbuhan normal anak dan menjaga kesehatan anak.

Sementara itu, Tenaga Gizi Puskesmas Cipondoh Darkoni mengingatkan kepada orang tua pemberian vitamin A kepada orang tua agar mereka bisa beres-beres.

Cipondoh Darkoni menuturkan, untuk pendistribusian vitamin A di wilayah Cipondoh, pihaknya mengalokasikan sebesar 3.369 kapsul kepada 3.113 kapsul (12-59 bulan), dan 256 kapsul (6-11 bulan).

"Ini sudah kita berikan ke posyandu masing-masing, sesuai dengan sasaran yang ada di tiga wilayah yaitu Cipondoh, Cipondoh Makmur dan Kenanga," ucapnya. (Dini)

### Perhatikan Dosis Pemberian Vitamin A

Tenaga Gizi Puskesmas Cipondoh Darkoni mengingatkan kepada orang tua pemberian vitamin A kepada orang tua agar mereka bisa beres-beres.



## Puskesmas Cipondoh Bina Dokter Kecil



Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran siswa tentang kesehatan dan kedokteran. Puskesmas Cipondoh rutin melakukan pembinaan ke puluhan SDN atau SD Swasta, yang memiliki dokter kecil (dokcil) aktif.

Penanggung Jawab Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Puskesmas Cipondoh Rusdiana mengatakan, untuk di wilayah Puskesmas Cipondoh, dokter cilik sudah tersebar hampir di seluruh sekolah baik negeri dan swasta. Karena dengan adanya dokter cilik ini, menjadi langkah awal untuk menanamkan nilai-nilai kesehatan dan kepedulian sejak dini.

Ia menambahkan, selanjut-

jenis makanan sehat. Seperti, daging, ayam, hati, ikan, telur, susu, sayur bayam, wortel, kentang dan buah.

"Sebenarnya tinggal penuhi gizi dan vitamin melalui makanan saja, nggak perlu memberikan vitamin A tambahan lagi. Karena, dosis vitamin A yang diberikan setahun dua kali ini sudah memenuhi standar kebutuhan vitamin anak. Kalau berlebihan pun tidak bagus," ucapnya. (Dini)

Ia menginformasikan, pemberian vitamin A dalam dosis yang berlebihan justru bisa berdampak pada kesehatan anak apalagi jika anak memiliki riwayat gangguan hati.

Namun apabila orang tua ingin memberikan vitamin A dalam sehari-hari anak, bisa didapatkan dari berbagai

nya, dokter cilik akan mendapat pembinaan dari puskesmas. Seperti pelatihan dasar kesehatan dan pertolongan pertama, simulasi penanganan kasus kesehatan, penyuluhan kesehatan untuk siswa lain, kegiatan promosi kesehatan di sekolah dan masyarakat, PHBS, gerakan 6 mencuci tangan serta pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama tim.

"Mereka harus dibina, karena dokcil sebagai agen perubahan untuk memelihara kesehatan diri, teman sebaya dan lingkungan sekolah serta pergerakan partisipasi aktif dalam kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)," katanya. (Dini)



## Waspadai Alergi Makanan



Alergi makanan bisa muncul tiba-tiba dan bisa bikin tidak nyaman. Berikut penyebab yang paling umum berdasarkan informasi Dinas Kesehatan Kota Tangerang.

1. Susu dan olahannya
2. Telur
3. Kacang-kacangan
4. Ikan dan seafood
5. Gandum
6. Kedelai.

### Kenali gejala alergi ringan hingga berat:

1. Reaksi ringan-sedang. Gatal-gatal pada wajah dan bibir bengkak, mual, muntah, perut mulas atau diare dan kepala pusing.
2. Reaksi berat. Susah bernapas dan napas terasa berat atau berbunyi, tenggorokan seperti tersedak/tercekik, tekanan darah turun, detak jantung cepat atau tidak teratur, pusing hebat dan kulit tiba-tiba pucat.

Cegah alergi makanan dengan membaca label makanan dan cek ada alergen atau tidak, hindari makanan yang sensitif, pisahkan alat masak untuk makanan mentah dan matang agar tidak kontaminasi silang, simpan bahan makanan pemicu alergi, jaga kebersihan peralatan dan area dapur serta pastikan bebas sisa bahan yang bisa jadi pencemar, sajikan makanan dalam kondisi tertutup agar tidak terpapar kontaminasi. (Dini)

# PEMKOT SIAP BANGUN 8 RUAS JALAN BARU

**Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mengencakan pembangunan infrastruktur terutama di sektor pembangunan ruas jalan. Pemkot Tangerang menargetkan dapat merealisasikan pembangunan delapan ruas jalan kota di sepanjang tahun 2026.**



Kepala Bidang Bina Marga, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, Iwan Setiawan menuturkan, Pemkot Tangerang memproyeksikan pembangunan delapan ruas jalan kota untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah sekaligus mengurangi kemacetan di Kota Tangerang.

Beberapa ruas jalan kota baru yang akan dibangun pada tahun ini meliputi Jalan Saluran Pembuangan Semanan Poris Gondrong, Jalan Sisi Saluran Semanan Hasyim Ashari Cipondoh, Jalan Looping Tanah Gocap Karawaci, dan Jalan Akses Graha

pada tahun sebelumnya, Jalan Pembuangan Semanan Poris Gondrong, Jalan Sisi Saluran Semanan Hasyim Ashari Cipondoh, Jalan Looping Tanah Gocap Karawaci, dan Jalan Akses Graha

tan, Jalan Sisi Saluran Cisdane Timur-Utara, Jalan Sisi Saluran Semanan Hasyim Ashari Cipondoh, Jalan Looping Tanah Gocap Karawaci, dan Jalan Akses Graha

Raya-Raden Fatah via Puri Kartika Ciledug.

"Kami sedang dalam proses perencanaan lebih lanjut termasuk survei lapangan dan

sebagainya, adapun proses realisasi pembangunan ditargetkan akan dimulai pada awal bulan April atau agar tidak mengganggu akses mobilitas bagi aktivitas masyarakat di musim lebaran Idulfitri mendatang," ujar Iwan, Rabu (11/2/26).

Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang juga menargetkan rencana rekonstruksi jalan lingkungan di 320 titik yang tersebar di semua kecamatan. Pemkot Tangerang menilai target rekonstruksi jalan lingkungan pada tahun ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

"Selain jalan kota, ada juga jalan lingkungan yang akan kita tangani secara serius. Ada juga rencana pembangunan jembatan yang ditargetkan di 32 titik lokasi sekaligus pembangunan trotoar yang menjadi prioritas pada tahun ini," tambah Iwan. (Panji)

## Penanganan Sampah Berkelanjutan

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus berkomitmen meningkatkan penanganan sampah berkelanjutan. Salah satunya, Pemkot Tangerang terus mendorong realisasi program Local Service Delivery Improvement Project (LSDP) di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang, Wawan Fauzi menuturkan, Pemkot Tangerang menilai reancara realisasi program LSDP dapat menjadi salah satu alternatif pembiayaan program pembangunan infrastruktur penanganan sampah berkelanjutan di tengah tantangan keterbatasan ruang fiskal daerah.

Pemkot Tangerang telah menindaklanjuti rencana realisasi program LSDP dengan melakukan audiensi bersama Direktorat Perencanaan, Evaluasi, dan Informasi Pembangunan Daerah (PEIPD) dan Direktorat Jenderal Bina Pembangunan Daerah (Bangda) Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia secara langsung.

"Kami sudah melakukan audiensi untuk menyampaikan semua progress," (Adit)



## Pemkot Kerja Sama dengan 33 Rumah Sakit

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang baru saja menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) bersama 33 rumah sakit untuk meningkatkan sinergitas pencegahan dan pengendalian penyakit di Kota Tangerang.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Tangerang, dr. Dini Anggraeni menuturkan, Perjanjian Kerja Sama (PKS) akan mencakup program kolaborasi pemerintah bersama sektor swasta untuk memperkuat kebijakan penanganan dan pengendalian penyakit seperti sistem pelaporan, pemeriksaan, sarana prasarana, sampai sumber daya manusia.

"Kami ingin mengintegrasikan semua lapisan untuk bersama-sama meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit di Kota Tangerang. Bukan pertama kali, upaya kolaborasi ini sudah berjalan sejak tahun 2022 dan terbukti bisa berjalan dengan sangat baik," ujar Dini selepas Rapat Koordinasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Mercure Hotel Tangerang, Rabu (11/2/26).

Program Eliminasi dan Promosi Preventif Ia melanjutkan, Pemkot Tangerang juga menggandeng sejumlah lembaga, organisasi, dan komunitas untuk mendukung



program eliminasi dan promosi preventif untuk menanggulangi sejumlah penyakit menular seperti Tuberkulosis (TBC) dan Human Immunodeficiency (HIV), serta penyakit tidak menular seperti leptospirosis, hipertensi, dan diabetes.

Beberapa lembaga, organisasi, dan komunitas yang digandeng menjadi mitra strategis di antaranya ada Lembaga Permayarakatan (Lapas), Yayasan Cita Andaru Bersama, Yayasan Bina Muda Gemilang, Yayasan Wahana Cita Indonesia, Yayasan Mutiara Maharani, Jaringan Indonesia Positif, dan IU Penabulu STPI.

"Kami menilai jumlah kasus dapat meningkat berkali-kali lipat karena penu-

lahan tetapi stigma dan diskriminasi juga mengikuti. Oleh karenanya, kami menggandeng sejumlah mitra strategis selain rumah sakit untuk memberikan edukasi yang promotif dan preventif. Salah satunya bisa dilihat dari kerja sama dengan Lapas, kerja sama ini menjadi akses untuk kami memberikan pelayanan bagi masyarakat binaan supaya tidak loss to follow up," tambah Dini.

Selain itu, perjanjian kerja sama juga mendapatkan dukungan penuh dari semua stakeholder sekaligus diharapkan dapat direalisasikan secara optimal untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Kota Tangerang. (Panji)

## Rencana Buper Nambo Krida Arena

Kota Tangerang dalam waktu dekat bakal memiliki kawasan Bumi Perkemahan (Buper) di Nambo Krida Arena, Kecamatan Karawaci. Rencana ini disiapkan sebagai bagian dari penataan kawasan agar lebih terarah dan bermanfaat bagi masyarakat.

Wali Kota Tangerang Sachrudin bersama Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) dan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) menginjai

lokasi di kawasan Nambo Krida Arena beberapa waktu lalu.

Kepada wartawan ia mengatakan, pembangunan Buper Nambo Krida Arena dilakukan untuk mendorong percepatan pengembangan kawasan yang representatif untuk berbagai kegiatan.

"Sekarang (2026) kita rencanakan bikin bumi perkemahan. Doain ya biar cepat selesai," pintanya kepada masyarakat. Sachrudin menambahkan,

fasilitas ini tidak hanya diperuntukkan bagi kegiatan kepramukaan. Namun juga bisa dimanfaatkan oleh banyak komunitas pelajar hingga mahasiswa.

"Nantinya bisa dipakai untuk berbagai aktivitas luar ruangan seperti outbound dan camping. Kehadiran fasilitas tersebut diharapkan menjadi alternatif ruang kegiatan edukatif di Kota Tangerang," pungkasnya. (Panji)

### REDAKSI

#### TIM PENGELOLA

**Pembina:** Drs. H. Sachrudin, H. Maryono Hasan, **Ketua:** Mugiya Wardhany, **Wakil Ketua:** Ian Chavidz Rizqiullah, **Sekretaris:** Kristiono Suntoro, **Anggota:** Adityo Catur Wibowo, Panji Pratama, Andry Cristian, Fajrin Raharjo, Abdul Majid, Khanif Lutfi, Dini, Asep Tahyudin, Rizki Ramdani, Afriyani, Achmad Zainudin MN.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang  
Jl. Satria Sudirman No. 1 Gedung Pusat Pemerintahan Lt. I V  
**Email:** layoutkoben2025@gmail.com, **Telp:** (021) 55764955



## Cara Menangani Anak Inklusi



Puluhan guru TK di Kecamatan Periuk mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Workshop Pengembangan Profesionalisme Guru TK dengan tema “Mengenal Kebutuhan Penanganan Anak Inklusi di TK”. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh antusiasme, terlihat dari semangat para peserta yang hadir untuk menambah wawasan dan pengetahuan.

Dalam kesempatan tersebut, Bunda PAUD Kecamatan Periuk yang baru dilantik pada Januari 2026, Allin Esa Yulia Fitri turut memberikan sambutan. Ia memperkenalkan diri sebagai Bunda PAUD yang baru, sehubungan dengan alih tugas suaminya sebagai Camat Periuk.

La menyampaikan, kegiatan bimtek ini sangat penting untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya dalam memahami kebutuhan anak inklusi di lingkungan TK. Menurutnya, anak inklusi adalah anak berkebutuhan khusus yang belajar bersama di kelas reguler dan mendapatkan pendidikan yang setara tanpa diskriminasi. Beberapa kategori anak inklusi di antaranya disabilitas fisik (motorik), kognitif atau intelektual (kesulitan belajar), sensorik (tunanetra atau tunarungu), gangguan perilaku seperti ADHD, hingga autisme.

“Cara penanganan anak inklusi tentu berbeda dengan anak reguler pada umumnya. Karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang baik agar dapat memberikan pendampingan yang tepat,” jelasnya.

Melalui workshop ini, para guru diharapkan dapat mengenali karakteristik anak inklusi sejak dini. (Abdul)

## Pelajar SMK Dibekali Edukasi Keselamatan Lalulintas



Satuan Lalu Lintas Polres Metro Tangerang Kota menggelar sosialisasi keselamatan berlalu lintas di SMK Tangerang. Kegiatan ini merupakan bagian dari edukasi yang menyasar kalangan pelajar.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol. Raden Muhammad Jauhari didampingi Kasat Lantas AKBP Nopta Hidariz Suzan menyampaikan bahwa pelajar perlu mendapat perhatian khusus dalam edukasi lalu lintas karena mereka adalah generasi penerus dan calon pengguna jalan aktif.

Menurutnya, operasi ini tidak hanya fokus pada penindakan, tetapi juga pencegahan melalui pendekatan edukatif guna menekan angka pelanggaran serta kecelakaan.

Para siswa terlihat antusias mengikuti kegiatan yang berlangsung lancar dan kondusif. Diharapkan, melalui Operasi Keselamatan Jaya 2026, kesadaran tertib berlalu lintas di kalangan pelajar semakin meningkat demi terciptanya keamanan dan keselamatan bersama di jalan raya. (Adit)

# INARA, SISWI KELAS 5 SD KALAHKAN WALI KOTA LOMBA CATUR

*Siapa bilang anak kecil tidak bisa hebat? Aisyah Inara membuktikan. Inara adalah siswi kelas 5 SDN Tangerang 2. Usianya baru 10 tahun. Ia adalah anak tunggal dari pasangan Santo dan Ela. Meski masih duduk di bangku sekolah dasar, kemampuan Inara bermain catur sudah luar biasa.*

Dalam lomba catur pelajar yang digelar Dinas Pendidikan Kota Tangerang untuk merayakan HUT ke-33 Kota Tangerang di SMPN 6 Tangerang, Inara mendapat kesempatan yang tidak biasa. Ia harus melawan langsung Wali Kota Tangerang Sachrudin.

Awalnya, Inara mengaku sempat grogi. Jantungnya berdebar karena harus berhadapan dengan orang nomor satu di kota Tangerang. Tapi ia tidak menyerah pada rasa takutnya. Ia menarik napas dalam-dalam dan mulai fokus pada papan catur di depannya.

Dengan penuh konsentrasi, Inara menjalankan bidak-bidak caturnya satu per satu. Ia fokus sebelum melangkah. Setiap gerakan dihitung dengan strategi. Pelan tapi pasti, bidak

milik wali kota mulai banyak yang “dimakan”.

Wali kota pun terlihat kewalahan. Beberapa kali beliau mengelengkan kepala. Sese kali memang kening sambil berpikir keras mencari cara menghadapi serangan Inara. Hingga akhirnya, Inara berhasil memenangkan pertandingan tersebut.

Semua yang menyaksikan pertandingan itu merasa bangga. Wali Kota Sachrudin pun memuji Inara. Menurut anak-anak, Inara strategi per-hebat, bahkan tidak kalah dari dewasa.

U s a i Inara bercerawalnya ia

pertandingan, ita bagaimana belajar catur. Ternyata, ia mulai

### Wadahi Minat dan Bakat Anak

Sachrudin mengatakan, lomba catur pelajar ini bukan hanya untuk memeriahkan ulang tahun Kota Tangerang. Lebih dari itu, kegiatan ini menjadi wadah bagi para pelajar untuk mengasah minat dan bakat mereka di bidang olahraga seperti catur.

Sachrudin berharap, dari lomba seperti ini akan lahir generasi muda berprestasi yang kelak bisa mengharumkan nama Kota

Tangerang hingga ke tingkat internasional. “Catur mengajarkan anak keberanian, ketekunan dan k e s a b a r a n , pungkasnya. (Abdul)



## Ajang Pencarian Bibit Atlet Berprestasi

Ketua Percasi Kota Tangerang Irwansyah, merasa sangat senang dan bangga dengan adanya lomba catur pelajar yang difasilitasi oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang. Menurutnya, lomba seperti ini sangat bagus karena sejalan dengan program pembinaan catur di sekolah-sekolah.

Artinya, anak-anak yang suka bermain catur tidak hanya bermain untuk berse-nang-senang, tetapi juga bisa dibimbing dan dilatih agar menjadi lebih hebat lagi.

Irwansyah menjelaskan bahwa lomba ini bukan sekadar pertandingan biasa. Ajang ini adalah kesempatan penting untuk mencari anak-anak yang punya bakat luar biasa dalam bermain catur.

“Sekarang kami sedang mencari bibit atlet catur untuk ajang ajang bergengsi. Kalau muncul bibit baru, akan kami tarik dan bina untuk Kejurda, Kejurprov, Kejurmas hingga

PON,” ujarnya.

Kata Irwansyah, anak-anak yang terlihat berbakat akan dibimbing lebih serius lagi. Mereka bisa ikut Kejuaraan Daerah (Kejurda), lalu Kejuaraan Provinsi (Kejurprov), bahkan sampai Kejuaraan Nasional (Kejurnas). Tidak berhenti di situ, kalau semakin hebat, mereka juga bisa ikut PON, yaitu Pekan Olahraga Nasional, tempat berkumpulnya atlet-atlet terbaik dari seluruh Indonesia.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, juga menyampaikan kabar gembira untuk para peserta lomba. Anak-anak yang menang tidak hanya membawa pulang piala, tetapi juga mendapatkan uang pembinaan.

Uang pembinaan ini bisa digunakan untuk membeli papan catur, jam catur, atau untuk biaya latihan dan mengikuti

kejuaraan berikutnya. Jadi, anak-anak bisa semakin semangat berlatih.

Kegiatan lomba catur ini merupakan hasil kerja sama antara Dinas Pendidikan dan Percasi Kota Tangerang. Mereka bersama-sama ingin memberi ruang bagi

siswa. (Abdul)



## Aldino Berani Coba, Pertama Kali Ikut Lomba

Aldino, siswa kelas 9 SMP Muhammadiyah Cipondoh, ikut merasakan pengalaman seru yang belum pernah ia rasakan sebelumnya. Untuk pertama kalinya, ia ikut lomba catur tingkat kota yang digelar Dinas Pendidikan di SMPN 9 Tangerang.

Walaupun baru pertama kali, Aldino datang dengan penuh percaya diri. Ia tidak mau takut duluan. Prinsipnya sederhana tapi keren, “Yakin aja dulu,” ungkapnya

singkat.

Aldino mulai suka catur karena merasa permainan ini seru dan bikin penasaran. Awalnya ia hanya bermain santai. Tapi lama-lama, ia semakin hobi. Ia mulai sering latihan, belajar dari kesalahan, dan mencoba strategi baru. Sampai akhirnya, ia merasa siap untuk ikut lomba.

Kata Aldino terpenting berani mencoba dulu. Karena kalau tidak pernah men-

coba, kita tidak

akan tahu seberapa hebat kemampuan yang kita miliki. (Abdul)



## SPPG Prioritaskan Bahan Pangan UKM



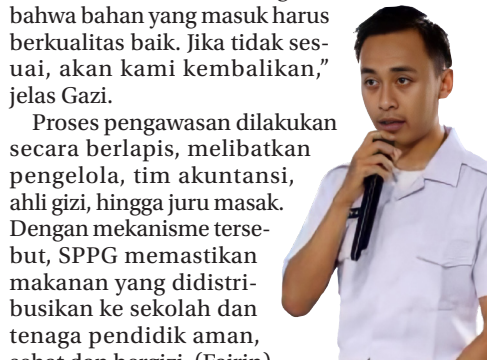
Keberadaan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Kota Tangerang tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan gizi bagi peserta didik dan tenaga pendidik, tetapi juga memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat sekitar, khususnya pelaku usaha kecil menengah (UKM).

Sekretaris Daerah Kota Tangerang Heman Suwarnan menuturkan, operasional SPPG melibatkan pelaku UKM lokal sebagai pemasok bahan pangan. Keterlibatan tersebut sejalan dengan harapan pemerintah pusat agar program pemenuhan gizi di daerah turut mendorong perputaran ekonomi masyarakat.

Hal tersebut dibenarkan Kepala SPPG Yayasan Anak Pintar Muhammad Gazi Al-Ghafary. Ia menjelaskan, pihaknya telah menjalin kerja sama resmi dengan para pemasok melalui nota kesepahaman (MoU) guna memastikan kualitas bahan pangan yang masuk ke dapur SPPG.

“Dalam MoU itu ditekankan bahwa bahan yang masuk harus berkualitas baik. Jika tidak sesuai, akan kami kembalikan,” jelas Gazi.

Proses pengawasan dilakukan secara berlapis, melibatkan pengelola, tim akuntansi, ahli gizi, hingga juru masak. Dengan mekanisme tersebut, SPPG memastikan makanan yang didistribusikan ke sekolah dan tenaga pendidik aman, sehat dan bergizi. (Fajrin)



## Tiga Generasi Menjaga Warisan Rasa



Menjelang Tahun Baru Imlek, rumah produksi Dodol dan Kue Keranjang Nyonya Lauw di Jalan Bouraq No. 55, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Naglasari, Kota Tangerang, tampak dipenuhi aktivitas. Aroma kelapa segar dan santan langsung terasa begitu memasuki area produksi.

“Nama saya Ibu Iin. Usahanya dagang dodol dan kue keranjang Nyonya Lauw. Dari tahun ‘60, sejak dari kakek, sudah tiga turunan. Kalau dodol tiap hari ada, kalau kue keranjang ramainya menjelang Imlek,” ujar Iin, generasi ketiga pengelola Dodol Ny. Lauw.

Di bagian depan rumah produksi, para pekerja terlihat mengupas kelapa sebagai bahan utama pembuatan dodol dan kue keranjang. Aktivitas tersebut berlangsung sejak pagi untuk memenuhi kebutuhan produksi yang meningkat.

Memasuki area dalam, suasana kerja terlihat jauh lebih padat dibanding hari biasa. Para pekerja berbagi tugas, mulai dari mengaduk santan dan dodol di kuali besar hingga menjaga kayu bakar di bawah oven berukuran besar. (Adit)



# MUSEUM JUANG BAKAL HADIRKAN BIOSKOP MINI

*Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Tangerang merencanakan revitalisasi Museum Juang TMP Taruna. Revitalisasi tersebut mencakup pembaruan visualisasi hingga pembangunan mini teater yang akan menayangkan film sejarah peristiwa leng-kong.*

Hal itu menunjukkan komitmen dalam menghormati jasa para pahlawan yang gugur, serta memperbaharui terus wahana edukasi di Kota Tangerang.

Kepala Disbudpar Kota Tangerang Boyke Urif Hermawan mengatakan, rencana Pembangunan mini theatre di museum tersebut bertujuan untuk sarana

edukasi sejarah bagi masyarakat, khususnya pelajar dan mahasiswa, agar memahami nilai perjuangan para pahlawan dalam Peristiwa Lengkong 25 Januari 1946 secara menarik. “Kami ingin museum ini semakin menarik dan edukatif, sehingga masyarakat mau datang, belajar sejarah dan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan,” ujarnya.

Ia melanjutkan, dengan penguatan fasilitas di Museum Juang TMP Taruna pihaknya ingin sekaligus menumbuhkan jiwa patriotisme dan nasionalisme generasi muda Kota Tangerang saat ini.

Peristiwa Lengkong terjadi satu tahun setelah Indonesia merdeka, ketika pasukan Akademi Militer Tangerang yang

di pimpin Mayor Daan Mogot bergerak ke Lengkong untuk melucuti senjata tentara Jepang yang masih berada di wilayah tersebut.

Upaya tersebut berujung pada pertempuran yang menyebabkan gugurnya Mayor Daan Mogot bersama sejumlah perwira dan Taruna Akademi Militer.

Para pahlawan tersebut kemudian dimakamkan di TMP Taruna, Kota Tangerang, yang kini dilengkapi dengan Museum Juang sebagai media pembelajaran sejarah. (Fajrin)

### Destinasi Wisata Sejarah

Menurut Boyke, museum ini tidak hanya berfungsi sebagai

tempat ziarah, tetapi juga sebagai destinasi wisata sejarah yang menyajikan informasi Peristiwa Lengkong melalui berbagai media, termasuk tampilan audio visual.

Ketua Yayasan 25 Januari sekaligus Himpunan Sahabat Sejarah Rani D. Soetrisno menambahkan, terkait rencana akan hadirnya mini teatre di Museum Juang Taruna tentu akan memberi ruang edukasi sejarah secara audio visual yang menarik bagi pengunjung.

Perkembangan zaman saat ini menuntut adaptasi informasi sejarah. “Tentu harapan kami jika ada mini teater nantinya akan semakin memudahkan penyampaian pesan sejarah itu sendiri bagi generasi kini,” ujarnya. (Fajrin)

## Sandal Minimax Hadir di Inacraft 2026



Produk sandal Minimax asal Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, kembali menembus pasar nasional dengan berpartisipasi dalam ajang Inacraft 2026 yang digelar pada 4-8 Februari 2026.

Pendiri Minimax, Renny Octavia mengatakan, keikutsertaan dalam Inacraft 2026 menjadi yang ketujuh kalinya sejak merek tersebut berdiri. Partisipasi tersebut tidak lepas

dari dukungan Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bidang Ekonomi Kreatif (Ekraf).

“Selama tiga tahun terakhir, kami difasilitasi oleh Pemkot Tangerang melalui proses kurasi. Tahun 2024 kami ikut kurasi, dan pada 2025 bisa kembali tampil karena sebelumnya meraih juara dua kategori kriya pada Inacraft Award 2024,” ujar Renny saat dihubungi, Selasa 3

Februari 2026.

Pada Inacraft 2026, Minimax menghadirkan layanan purna-jual sebagai nilai tambah bagi konsumen. Pembeli dapat memperbaiki sandal yang telah dibeli, baik penggantian karet maupun bagian atas (upper) sandal.

“After sales service kami sediakan. Kalau karet sudah habis atau ingin ganti upper bisa. Pemasangannya gratis, pembeli hanya membayar bahan karet atau upper-nya saja,” jelasnya. (Fajrin)

### Desain Unik Tarik Minat Pembeli

Renny menuturkan, produk yang paling diminati pengunjung Inacraft adalah sandal dengan karakter desain unik, baik untuk laki-laki maupun perempuan.

Keunikan tersebut berasal dari penggunaan bahan dasar kayu mahoni dan kayu jati.

Merek Minimax yang berdiri sejak 2 Juli 2011 ini memasarkan produknya dengan rentang



harga

Rp150.000

h i n g g a

Rp300.000 per

pasang. Dalam

setiap

gelaran Inacraft, Minimax

mampu mencatatkan omzet

penjualan berkisar Rp10 juta

hingga Rp20 juta.

Renny pun menyampaikan

apresiasi atas dukungan yang

diberikan Pemerintah Kota

Tangerang terhadap pelaku

UMKM lokal.

“Kami sangat bersyukur bisa

terus difasilitasi oleh Pemkot

Tangerang. Terima kasih atas

dukungannya,” ujarnya. (Fajrin)



# MENGENAL OLAHRAGA TRADISIONAL BERPRESTASI SAMBIL BELAJAR BUDAYA

*Olahraga tradisional bukan sekadar aktivitas fisik, tetapi juga bagian penting dari warisan budaya Nusantara yang sarat nilai sejarah, kearifan lokal dan identitas bangsa. Di tengah gempuran olahraga modern, pengenalan kembali olahraga tradisional dinilai penting agar generasi muda tidak melupakan akar budayanya.*

Ketua Persatuan Olahraga Tradisional Indonesia (Portina) Kota Tangerang Lili menyampaikan, olahraga tradisional lahir dari kebiasaan masyarakat tempo dulu yang kemudian berkembang menjadi permainan hingga cabang olahraga yang memiliki nilai edukatif.

"Olahraga tradisional ini jangan sampai dilupakan anak-anak. Di dalamnya banyak permainan budaya yang mengandung nilai-nilai sejarah dan kearifan lokal," ujar Lili saat mengenalkan olahraga tradisional di Plaza Pusat Pemerintahan Kota Tangerang.

Menurutnya, melalui olahraga tradisional, masyarakat bisa belajar tentang sejarah dan budaya Nusantara sekaligus mengenali kekayaan Indonesia secara lebih mendalam. Tidak hanya itu, olahraga tradisional kini juga menjadi wadah berprestasi karena sudah banyak dipertandingkan, mulai dari tingkat kota, provinsi, nasional hingga internasional.

"Sekarang olahraga tradisional juga masuk ke ajang kompetisi. Jadi ini bisa memadukan olahraga prestasi dengan budaya dan sejarah," jelasnya. Sebagai upaya pelestarian, Portina Kota Tangerang berencana menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan (Dindik) untuk mengenalkan dan menyosialisasikan olahraga tradisional kepada pelajar.

"Kami akan bekerja sama dengan Dindik agar olahraga tradisional bisa dikenal sejak dini di sekolah-sekolah," tambah Lili. (Abdul)

## Gencarkan Sosialisasi ke Masyarakat

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang menegaskan komitmen pemerintah kota untuk terus menggenarkan sosialisasi olahraga tradisional di tengah masyarakat.

"Kami terus mendorong dan menyosialisasikan olahraga tradisional juga masuk ke ajang kompetisi. Jadi ini bisa memadukan olahraga prestasi dengan budaya dan sejarah," jelasnya.

Sebagai upaya pelestarian, Portina Kota Tangerang berencana menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan (Dindik) untuk mengenalkan dan menyosialisasikan olahraga tradisional kepada pelajar.

"Kami akan bekerja sama dengan Dindik agar olahraga tradisional bisa dikenal sejak dini di sekolah-sekolah," tambah Lili. (Abdul)

## Gencarkan Sosialisasi ke Masyarakat

Sementara itu, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangerang Kaonang menegaskan komitmen pemerintah kota untuk terus menggenarkan sosialisasi olahraga tradisional di tengah masyarakat.

"Kami terus mendorong dan menyosialisasikan olahraga tradisional juga masuk ke ajang kompetisi. Jadi ini bisa memadukan olahraga prestasi dengan budaya dan sejarah," jelasnya.



## 9 Olahraga Tradisional yang Dipertandingkan

Indonesia kaya akan olahraga tradisional yang lahir dari budaya dan kearifan lokal. Tak hanya sebagai permainan rakyat, banyak olahraga tradisional kini resmi dipertandingkan di berbagai event, mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Yuk, kenali jenis-jenisnya.

### 1. Egrang

Permainan berjalan di atas bambu ini menguji keseimbangan, konsentrasi, dan ketahanan fisik. Egrang kerap dipertandingkan dalam Festival Olahraga Tradisional, Pekan Olahraga Tradisional, hingga event nasional Portina.

### 2. Tarik Tambang

Olahraga tradisional yang menekankan kekuatan dan kekompakan tim. Tarik tambang masih rutin dipertandingkan di ajang olahraga masyarakat, HUT daerah, hingga kejuaraan antarprovinsi.

### 3. Hadang

Permainan strategi dan kecepatan yang melatih kerja sama tim. Hadang sudah menjadi cabang tetap dalam kejuaraan olahraga tradisional tingkat kota, provinsi dan nasional.

### 4. Balap Karung

Tak sekadar hiburan, balap karung kini dikemas sebagai olahraga tradisional kompetisi.

Sering dipertandingkan pada festival budaya, event olahraga masyarakat, dan peringatan hari besar nasional.

### 5. Dagongan

Olahraga adu kekuatan dengan mengambil bambu atau beban tertentu, berasal dari Jawa Tengah. Dagongan rutin dipertandingkan dalam kejuaraan olahraga tradisional tingkat provinsi dan nasional.

### 6. Gasing

Permainan memutar gasing yang mengandalkan teknik dan ketepatan. Gasing dipertandingkan dalam kategori

ketahanan dan keindahan, terutama di wilayah Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

### 7. Panahan Tradisional

Menggunakan busur dan anak panah tradisional dengan teknik khas Nusantara. Cabang ini semakin populer dan dipertandingkan di event nasional, termasuk festival budaya dan kejuaraan komunitas.

### 8. Terompah Panjang

Olahraga beregu yang menguji kekompakan dan ritme langkah. Terompah panjang sering hadir dalam lomba olahraga tradisional antardaerah dan event nasional Portina.

### 9. Pacu Jalur

Olahraga tradisional dayung khas Riau yang sarat nilai budaya. Pacu Jalur menjadi event tahunan berskala besar dan masuk kalender nasional pariwisata dan olahraga tradisional. (Abdul)

## Adzka Najhan Lebih Seru Ada Permainannya

Salah satu anggota Petrik, Muhammad Adzka Najhan siswa kelas X MAN 2 Kota Tangerang, mengaku ketertarikannya pada olahraga tradisional berawal dari rasa penasaran dan keseruan saat bermain bersama teman-teman.

"Awalnya cuma iseng, senang-senang main bareng teman. Ternyata seru, terus coba lagi dan jadi keterusan," kata Adzka. Menurut Adzka, olahraga tradisional tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengandung unsur budaya yang membuatnya semakin tertarik untuk mendalami.

"Di dalam bermainnya ada pelajaran budaya juga. Dari situ saya kepikiran, sekalian saja digeluti dan ikut latihan rutin bareng teman-teman," ujarnya.

Kini Adzka memiliki target dapat mengikuti kejuaraan olahraga tradisional dan menorehkan prestasi seperti teman-temannya yang sudah lebih awal ikut kejuaraan. "Sekarang pengen ikut kejuaraan dan mudah-mudahan bisa lolos sampai nasional," tutupnya. (Abdul)

## Makin Semangat Latihan

Selain Adzka, ada juga Arjuna Raihan Al Zuhri. Ia sudah mengikuti kejuaraan tingkat kota. Saat ini, ia bersama teman-teman-

tradisional tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mengandung unsur budaya yang membuatnya semakin tertarik untuk mendalami.

"Di dalam bermainnya ada pelajaran budaya juga. Dari situ saya kepikiran, sekalian saja digeluti dan ikut latihan rutin bareng teman-teman," ujarnya.

Kini Adzka memiliki target dapat mengikuti kejuaraan olahraga tradisional dan menorehkan prestasi seperti teman-temannya yang sudah lebih awal ikut kejuaraan. "Sekarang pengen ikut kejuaraan dan mudah-mudahan bisa lolos sampai nasional," tutupnya. (Abdul)

nya berhasil meraih juara dua cabang Terompah Panjang. "Dari prestasi awal itu saya jadi keterusan sampai sekarang rutin latihan. Pengalaman ikut lomba bikin makin semangat untuk terus belajar dan berkembang di olahraga tradisional," ujarnya. (Fajrin)



## Petrik, Klub Olahraga Tradisional di Kota Tangerang

Di tengah maraknya olahraga modern, sekelompok anak muda di Kota Tangerang justru memilih melestarikan olahraga tradisional. Mereka tergabung dalam Pelestari Olahraga Tradisional Indonesia Klub atau disingkat Petrik. Sebuah klub olahraga tradisional yang baru berdiri sekitar 1,5 tahun.

Meski tergolong baru, Petrik sudah memiliki 30 anggota yang berasal dari berbagai sekolah ting-

kat SMP hingga SLTA di Kota Tangerang. Mereka rutin menggelar latihan di Cipondoh dan Stadion Benteng, sambil mengenal dan mengasah kemampuan di berbagai cabang olahraga tradisional.

Pelatih olahraga tradisional Klub Petrik Alfian Fitrohza mengakui, tantangan terbesar adalah mengajak anak-anak agar tertarik dengan hal-hal yang berbau tradisional.

"Tantangannya memang di mi-

nat. Anak-anak sekarang lebih tertarik ke hal modern, jadi olahraga tradisional sering dianggap kurang menarik," ujar Alfian.

Untuk mengatasinya, Petrik punya cara tersendiri. Selain latihan rutin, para anggota juga sering mengadakan latihan bersama yang dikemas santai, bahkan diselingi kegiatan nongkrong atau ngopi bersama di luar jadwal latihan.

"Kami sering latihan bareng, ter-

us ngopi-ngopi juga. Biar mereka betah, merasa nyaman dan akhirnya mau belajar olahraga tradisional," jelas mahasiswa Universitas Pamulang.

Lewat klub ini, anggota Petrik tidak hanya diajarkan teknik olahraga, tetapi juga nilai kebersamaan.

Kekompakan tim, kecepatan, dan memiliki tujuan bersama menjadi hal utama yang terus ditanamkan secara konsisten. (Abdul)

## Geliat Literasi Pengunjung Perpustakaan Naik Drastis

Geliat literasi di Kota Tangerang menunjukkan tren yang sangat positif. Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang mencatat lonjakan kunjungan yang fantastis di Perpustakaan Umum Kota Tangerang.

Data perbandingan 2024 dan 2025 menunjukkan peningkatan pengunjung hingga 399,4%. Dari sebelumnya 7.583 pengunjung menjadi 37.869 pengunjung pada 2025.

Tidak hanya kunjungan, minat masyarakat untuk menjadi anggota juga meningkat signifikan. Angka anggota baru meroket dari 338 orang (2024) menjadi 878 orang pada tahun 2025.

Kepala DPAD Kota Tangerang Engkos Zarkasyi mengungkapkan, peningkatan drastis ini adalah hasil dari upaya sistematis dan penambahan daya tarik layanan.

"Jadi memang ini menjadi salah satu target kami, bagaimana masyarakat bisa memanfaatkan fasilitas kota, terutama perpustakaan, sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan kota," ujar Engkos, baru-baru ini.

Untuk mempertahankan dan terus meningkatkan angka kunjungan, DPAD tak berhenti berinovasi. Berbagai program menarik digelar untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak hingga dewasa.

"Upaya-upaya terus kita lakukan untuk meningkatkan kunjungan, salah satunya adalah storytelling, kemudian kita akan merencanakan juga ada rencana nonton bareng. Mungkin nanti setelah bulan puasa, ada program nonton bareng Sabtu-Minggu," jelas Engkos. (Fajrin)



## Pemkot Gelar Pangan Murah Jelang Ramadan

Menjelang bulan suci Ramadan, Pemerintah Kota Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan menggelar Gerakan Pangan Murah (GPM) untuk memastikan masyarakat dapat memperoleh bahan pangan dengan harga terjangkau dan kualitas terjamin.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang Muhdorun menjelaskan, kegiatan tersebut menjadi langkah konkret dalam menjaga stabilitas harga pangan.

"Dalam Gerakan Pangan Murah ini, kami menyediakan berbagai komoditas pangan dengan harga di bawah harga pasar. Tujuannya agar masyarakat Kota Tangerang bisa mendapatkan kebutuhan pangan yang terjangkau, sekaligus berkualitas," ujar Muhdorun.

Pemkot Tangerang juga akan melanjutkan program serupa melalui pelaksanaan bazar murah yang digelar secara bertahap di berbagai wilayah.

"Menjelang Ramadan, kami akan kembali mengadakan bazar lanjutan. Kegiatan bazar murah ini akan dilaksanakan hingga 13 Maret dan menasar sejumlah wilayah di Kota Tangerang," katanya ditemui usai acara Safari Pembangunan 2026 di GOR Nambobo, Karawaci.

Melalui rangkaian Gerakan Pangan Murah, Pemkot Tangerang berharap distribusi pangan yang terjangkau, sekaligus berkualitas," ujar Muhdorun.

Pemkot Tangerang juga akan melanjutkan program serupa melalui pelaksanaan bazar murah yang digelar secara bertahap di berbagai wilayah.



## TANGERANG GORVU PERKUAT KOMPETENSI ASN

Pemerintah Kota Tangerang meluncurkan sejumlah fitur inovasi terbaru pada platform *Tangerang Gorvu* sebagai bagian dari upaya memperkuat kompetensi aparatur sipil negara (ASN) sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menyampaikan, peluncuran ini merupakan hasil kolaborasi strategis dengan berbagai mitra perguruan tinggi. Sejumlah fitur yang diperkenalkan antara lain Massive Open Online Course (MOOC) dan Human Capital Development Plan (HCDP).

"Pada hari ini kita menyaksikan peluncuran berbagai fitur inovasi pada *Tangerang Gorvu* yang merupakan buah dari kolaborasi dengan perguruan tinggi," ujar Sachrudin, Kamis 5 Februari 2026.

MOOC yang diluncurkan mencakup pelatihan Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dan Komunikasi Publik. Pengembangan MOOC Complaint Handling

bangun MOOC Pengelolaan Pengaduan Masyarakat dilakukan bersama Telkom University sebagai respons atas pentingnya peningkatan kapasitas ASN dalam menanggapi aspirasi warga.

Sachrudin menjelaskan, layanan pengaduan publik di Kota Tangerang telah berjalan sejak 2016 melalui fitur Layanan Aspirasi Kotak Saran Anda (LAKSA) pada aplikasi *Tangerang LIVE*. Hingga 19 Januari 2026, tercatat sebanyak 133.638 aduan telah diterima, dengan tingkat penyelesaian mencapai 99,5 persen berdasarkan data CMS LAKSA. (Fajrin)

## Pengembangan MOOC Complaint Handling

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kota Tangerang Jatmiko, menambahkan, pengembangan *Tangerang Gorvu* didukung oleh forum kolaborasi dengan

sembilan perguruan tinggi, antara lain Universitas Hasanuddin, Telkom University, Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Binus University, Swiss German University, serta Universitas Indonesia.

Salah satu output utama kolaborasi tersebut adalah pengembangan MOOC complaint handling. Modul ini disusun sebagai tindak lanjut arahan Wali Kota Tangerang. "Modul ini mengajarkan bagaimana menangani komplain warga, tindak lanjutnya, hingga dokumentasinya, agar kinerja ASN dapat terlihat dan terukur," jelasnya.

Ke depan, modul complaint handling akan dikembangkan secara bertahap dan disesuaikan dengan karakteristik unit kerja. ASN yang bertugas di garis depan pelayanan kelurahan akan mendapatkan materi berbeda dengan ASN di organisasi perangkat daerah (OPD). (Fajrin)

## Perkuat Kualitas dan Pelayanan Lewat HCDP



Pemerintah Kota Tangerang meluncurkan sejumlah fitur inovasi terbaru pada platform *Tangerang Gorvu* sebagai bagian dari strategi

memperkuat kualitas sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN) dan mempercepat transformasi digital pemerintahan daerah.

Wali Kota Tangerang Sachrudin menjelaskan, inovasi tersebut merupakan hasil kolaborasi strategis dengan sejumlah perguruan tinggi mitra. Kerja sama ini dirancang untuk memastikan pengembangan kompetensi ASN berjalan seiring dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan Kota Tangerang.

"Peluncuran fitur-fitur inovasi pada *Tangerang Gorvu* merupakan buah dari kolaborasi dengan perguruan tinggi mitra dalam rangka meningkatkan kapasitas ASN," ujar Sachrudin.

Salah satu fitur utama yang dilun-

curkan adalah Human Capital Development Plan (HCDP), hasil kerja sama dengan Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Fitur ini diposisikan sebagai instrumen perencanaan pengembangan sumber daya manusia yang terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah.

Melalui HCDP, pengembangan kompetensi ASN tidak lagi dilakukan secara parsial, tetapi disusun secara sistematis, terarah dan terukur. Perencanaan pengembangan SDM tersebut diharapkan berdampak langsung pada pencapaian visi dan misi pembangunan Kota Tangerang. "HCDP menjadi langkah strategis untuk memastikan pengembangan kompetensi ASN selaras dengan kebutuhan organisasi dan agenda pembangunan daerah," kata Sachrudin.

Selain penguatan tata kelola SDM, Pemkot Tangerang juga menaruh perhatian besar pada percepatan transformasi digital pemerintahan. "Transformasi digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan. ASN harus mampu memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan pelayanan publik yang lebih responsif," ujar Sachrudin. (Fajrin)





## Ragam Kegiatan Sambut HUT



Semarak HUT ke 33 Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci menggelar rangkaian kegiatan seni dan religi yang diikuti oleh lapisan masyarakat, pelajar dan stakeholder di wilayah Kecamatan Karawaci.

Camat Karawaci Kota Tangerang Achmad Zuldin Syafii mengatakan, rangkaian HUT Kota tahun ini diisi dengan beragam kegiatan. Salah satunya gerak jalan dengan menggunakan kostum religi, lomba marawis dan lomba fashion show tingkat SD serta lomba mural.

Ia menambahkan, melalui rangkaian yang meriah dan partisipatif ini, menjadi momentum mempererat kebersamaan serta menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian masyarakat terhadap Kota Tangerang. Apalagi, melibatkan unsur olahraga, seni, religi hingga kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

"Harapannya adalah masyarakat semakin peduli terhadap lingkungan, lebih mencintai lingkungan sekitar dan cinta Kota Tangerang," katanya. (Dini)

## Launching Kenclengan Gaul

Tak hanya tingkat kecamatan, rangkaian HUT Kota Tangerang ke-33 pun terasa di tingkat Rukun Tetangga (RT) tepatnya di RT 02, RW 12, Perumahan Bugel Indah, dengan melakukan kegiatan kerja bakti, pemberian tempat sampah dan launching program Kenclengan Gaul (Gerakan Aksi Peduli Lingkungan).

Ketua RT 02 Perumahan Bugel Indah Sunarta mengatakan, program ini merupakan program sosial yang berasal dari warga dan untuk warga. Di mana, nantinya dana sosial ini diperuntukkan bagi warga yang sakit, meninggal dan kebutuhan warga lainnya.

"Ini program terbaru di RT kami, dan berharap program ini berjalan sehingga bermanfaat bagi warga Bugel Indah," katanya. (Dini)



# SAFARI PEMBANGUNAN KECAMATAN KARAWACI

*Pemerintah Kota Tangerang menggelar Safari Pembangunan, salah satunya keberhasilan pembangunan fisik dan nonfisik di Kecamatan Karawaci yang dirasakan langsung oleh warga Karawaci.*

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafii mengungkapkan, ada sekitar 17 pembangunan prioritas pada Tahun Anggaran (TA) 2025.

Ia menjelaskan, pembangunan fisik yang berlangsung di Kecamatan Karawaci, di antaranya jalan lingkungan 78 ruas, pembangunan drainase

U-ditch 87 titik, bedah rumah (RTLH) 150 rumah, pembangunan turap 9 titik, trotoar 6 titik, embung 1 titik, DAU (paving block, drainase U-ditch) 16 kelurahan, jembatan 1 titik, jambanisasi 3 titik, pembangunan Graha Kita Bersama 3 unit.

Lanjutnya, rehabilitasi posyandu 6 unit, rehabilitasi kantor kelurahan 6 unit, sarana olah raga 3 titik, taman bermain 1 titik, TPST 1 titik, kolam retensi 1 titik dan pembangunan rumah pompa 1 titik.

Sedangkan pembangunan nonfisik di Kecamatan Karawaci, adanya bantuan biaya pendidikan, program Tangerang Cerdas, bantuan BOP, serta

stimulan untuk RT/RW, amil, marbot, guru ngaji dan pengurus posyandu.

Melengkapi tasyakuran pembangunan, telah dibangun pelayanan masyarakat. Seperti enkapsulasi dokumen gratis, vaksinasi rabies hewan gratis, pembagian bibit pohon gratis, serta fasilitas job fair.

"Atas apa yang dibangun, semoga dapat dirasakan dan terus dimanfaatkan masyarakat. Terlebih, dapat mendorong kesejahteraan warga Kecamatan Karawaci dan memajukan Kota Tangerang yang lebih luas lagi," harapnya.

## Wadah Aspirasi Warga

Ketua RW 10 Perumahan Bugel Indah Jusby merespons positif kegiatan Safari Pembangunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Tangerang. Secara umum, warga merasa program ini membantu dalam penyampaian aspirasi dan memaparkan hasil pembangunan infrastruktur maupun sosial secara langsung.

"Kami berharap, warga menjaga dan merawat fasilitas publik yang sudah dibangun seperti GOR Bugel dan pembangunan turap,".

(Dini)

## PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KARAWACI TAHUN 2025

Sumber : Kecamatan Karawaci Kota Tangerang

Jalan Lingkungan	78 Ruas
Pembangunan Drainase U-Ditch	87 Titik
RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	150 Rumah
Pembangunan Turap	9 Titik
Trotoar	6 Titik
Embung	1 Titik
DAU (Paving Block, Drainase U-Ditch)	16 Kelurahan
Jembatan	1 Titik
Jambanisasi	3 Titik
Pembangunan Graha Kita Bersama (GBK)	3 Titik
Rehabilitasi Posyandu	6 Unit
Rehabilitasi Kantor Kelurahan	4 Unit
Sarana Olah Raga	3 Titik
Taman Bermain	1 Titik
TPST	1 Titik
Kolam Retensi	1 Titik
Pembangunan Rumah Pompa	1 Titik

## Karawaci Melayani dan Peduli Sesama

Sebagai wadah yang menampung permasalahan di wilayah, baik infrastruktur, tenaga kerja hingga sosial, Kecamatan Karawaci meluncurkan program Kecamatan Karawaci Maju Peduli Sesama (KK Melisa).

Camat Karawaci Kota Tangerang Achmad Zuldin Syafii menjelaskan, ide ini berawal dari konsistensi pegawai kecamatan dalam menjalankan program yang berfokus pada "Melayani dan Peduli Sesama", melalui pendekatan pelayanan prima, inovasi wilayah serta pemberdayaan sosial.

Ia menambahkan, program KAM-

PAS merupakan sebuah rumah besar yang tujuannya mengedukasi dan memberikan pelayanan publik kepada warga, terkait informasi yang akurat mengenai pembuatan sertifikasi usaha, NIB hingga informasi komunitas yang ada di Kecamatan Karawaci.

"Kita akan data semua komunitas yang ada di wilayah ini, seperti ada Kampung Tematik Baraya, Kelompok Usaha Ternak Ikan Lele (Kutil) atau lainnya yang akan kita kembangkan dan kelola untuk meningkatkan ekonomi kreatif," ungkapnya. (Dini)



## Siap Laksanakan Proyek Pembangunan 2026

Sukses merampungkan berbagai pembangunan di 2025, Kecamatan Karawaci mulai merencanakan proyek pembangunan 2026 yang berfokus pada penanganan banjir yang terjadi di beberapa titik, launching program KK Melisa dan penyedia layanan bagi lintas agama.

Camat Karawaci Achmad Zuldin Syafii mengatakan, penanganan banjir yang menjadi krusial di Kecamatan Karawaci berada di Pondok Arum. Salah satu langkahnya dengan membuat embung atau penampungan air sebesar 2,5 hektare

tepatnya di jembatan Jalan M. Toha. Di mana, embung ini berisikan dengan Kelurahan Nambo Jaya dan Kelurahan Pabuaran Tumpeng.

"Embung ini disebut sebagai Embung Periuk atau embung di kawasan M. Toha Periuk, yang dibangun sebagai upaya pengendalian banjir dan mitigasi genangan," katanya.

Selain itu, ia menambahkan, embung ini bagian dari sembi-dan embung yang baru dirancang Pemkot Tangerang untuk mengatasi titik-titik rawan banjir, dengan

tujuan menahan sementara air hujan sebelum dialirkan ke kali. Sehingga, mengurangi beban drainase di kawasan Karawaci dan sekitarnya.

Tak hanya berfokus pada pembangunan embung, ia menjelaskan, tahun ini Kecamatan Karawaci akan membangun Graha Kita Bersama di empat titik yaitu Keluarahan Karawaci, Kelurahan Pasar Baru, Kelurahan Bojong Jaya dan Kelurahan Gerendeng.

"Terbaru di tahun ini, ada penambahan anggaran yang berkaitan dengan penyedia layanan bagi lintas

agama atau memberikan anggaran kepada penjaga rumah ibadah sebagai bentuk literasi dan toleransi beragama," ungkapnya. (Dini)

## Bentuk Forum Pompa Warga

Ketua Forum Pompa Pondok Arum Restu mengatakan, saat ini Pondok Arum memiliki 15 unit pompa yang terdiri dari pompa milik Pemkot Tangerang, pompa satelit dan pompa diesel yang memiliki peran dalam menurunkan debit air ketika curah hujan tinggi. (Dini)

# PERKUAT INFRASTRUKTUR DAN PENANGANAN BANJIR

*Kecamatan Jatiuwung menegaskan komitmennya dalam memprioritaskan pembangunan infrastruktur dasar dan peningkatan pelayanan masyarakat melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan.*

Sejumlah usulan utama yang menjadi perhatian meliputi perbaikan dan pembangunan saluran air, peningkatan penangan jalan umum (PJU), serta perbaikan kualitas jalan di berbagai wilayah. Usulan tersebut dinilai penting untuk menunjang kenyamanan, keamanan, dan mobilitas masyarakat dalam aktivitas sehari-hari.

Selain infrastruktur, sektor kesehatan juga menjadi salah satu fokus utama dalam Musrenbang Kecamatan Jatiuwung. Pos pelayanan terpadu (posyandu) tercatat sebagai salah satu kebutuhan yang paling banyak diusulkan masyarakat.

Saat ini, jumlah posyandu di Kecamatan Jatiuwung masih terbatas, yakni sebanyak 16 posyandu, sehingga belum sepenuhnya mampu menjangkau seluruh kebutuhan pelayanan kesehatan ibu dan anak di wilayah tersebut.

Camat Jatiuwung Buceu Gartina menjelaskan, persoalan genangan air juga menjadi perhatian serius. Ia menegaskan, banjir yang sempat terjadi di Kelurahan Alam Jaya beberapa waktu lalu bukan merupakan banjir besar.

"Genangan yang terjadi kemarin di Alam Jaya bukan banjir yang serius, ketinggian hanya sebatas mata kaki. Hal tersebut disebabkan oleh pompa air yang sedang dalam proses perbaikan," ujar Buceu Gartina.

Lebih lanjut, Buceu menyampaikan bahwa Kecamatan Jatiuwung memiliki komitmen untuk memberantas potensi banjir secara bertahap dan lebih masif ke depannya. Melalui Musrenbang ini, pihaknya berharap penanganan genangan air dapat dilakukan secara lebih terencana dan berkelanjutan, seiring dengan pembangunan infrastruktur pendukung



lainnya.

"Kami berharap melalui Musrenbang ini, pembangunan posyandu dapat ditingkatkan dan penanganan genangan air bisa dilakukan lebih maksimal ke depan," katanya.

Melalui pelaksanaan Musrenbang ini, Kecamatan Jatiuwung berharap seluruh usulan prioritas yang telah disepakati dapat menjadi bagian dari perencanaan pembangunan daerah yang berkelanjutan.

Dengan perencanaan yang matang dan dukungan semua pihak, diharapkan kualitas lingkungan dan pelayanan publik di Kecamatan Jatiuwung dapat semakin meningkat di masa mendatang. (Zahir)

## Dorong Program Prioritas

Kelurahan Alam Jaya berharap, pelaksanaan Musrenbang tingkat kecamatan dapat mengakomodasi seluruh program prioritas yang telah dihimpun melalui Musrenbang di tingkat kelurahan.

Lurah Alam Jaya Rendra Gunawan menyampaikan, persoalan banjir menjadi salah satu perhatian utama di wilayahnya.

Ia berharap adanya dukungan dan bantuan, terutama terkait pengadaan maupun perbaikan pompa air yang saat ini sangat dibutuhkan mengantisipasi genangan. (Zahir)

## Gebang Raya Usulkan Pembangunan

han ril masyarakat dan kondisi wilayah Kelurahan Gebang Raya. Dalam Musrenbang tersebut, usulan pembangunan yang paling banyak disampaikan masyarakat adalah pembangunan drainase melalui pemasangan U-Ditch serta pembangunan jalan lingkungan.

Hal ini berkaitan erat dengan kondisi wilayah Kelurahan Gebang Raya yang pada bulan Januari lalu terdampak bencana banjir, di mana sebanyak enam RW mengalami dampak langsung.

Pemerintah Kota Tangerang akan lebih memfokuskan penanganan banjir sebagai prioritas utama, namun tetap memperhatikan pembangunan

infrastruktur pendukung lainnya yang dinilai strategis dan mampu mengurangi risiko bencana banjir di kemudian hari.

Kasi Ekbbang Kelurahan Gebang Raya Turini menyampaikan, pembangunan infrastruktur tersebut sangat penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan keselamatan masyarakat.

Turini menjelaskan, pihak kelurahan berharap seluruh usulan pembangunan prioritas yang telah disampaikan melalui Musrenbang dapat direalisasikan dengan baik, meskipun tetap disesuaikan dengan kemampuan anggaran Pemerintah Kota Tangerang. (Zahir)



## Keramba 22 Dorong Ketahanan Pangan

Keramba 22 merupakan inisiatif kemandirian warga yang berdiri sejak tahun 2019 sebagai respons atas kondisi darurat pangan yang muncul pada masa pandemi COVID-19. Saat itu, kekhawatiran akan terganggunya distribusi dan ketersediaan bahan pangan mendorong warga untuk mencari solusi bersama yang berkelanjutan.

Dari kondisi tersebut, lahirlah Keramba 22 sebagai upaya kolektif warga dalam memperkuat ketahanan pangan melalui sektor perikanan budi daya. Seiring berjalannya waktu, Keramba 22 terus berkembang dan hingga kini telah memiliki lebih dari 60 unit keramba yang dikelola secara aktif oleh masyarakat.

Dalam budi daya, Keramba 22 mengembangkan beberapa jenis ikan air tawar seperti patin, gurami dan lele. Namun, ikan patin menjadi komoditas utama karena dinilai memiliki nilai ekonomi yang stabil serta mudah diolah menjadi berbagai produk pangan.

Selain sebagai sumber pangan, kegiatan ini juga diarahkan untuk mendukung program ketahanan pangan dan pencegahan stunting. Melalui ketersediaan ikan sebagai sumber protein hewani yang terjangkau, Keramba 22 berupaya berkontribusi dalam pemenuhan gizi masyarakat, khususnya bagi anak-anak dan keluarga.

Ketua Keramba 22 Mohammad Afendhi menyampaikan, ketahanan pangan menjadi isu yang sangat relevan di tengah berbagai tantangan saat ini.

"Ketahanan pangan itu sangat penting di masa sekarang. Pekerjaan bisa diganti dengan mesin, tapi makanan tidak bisa digantikan," ujar Afendhi. Ia menambahkan bahwa Keramba 22 dibangun atas dasar kemandirian warga tanpa bergantung sepenuhnya pada pihak luar.

Saat ini, Keramba 22 beranggotakan sekitar 30 orang petani yang bersama-sama menjaga keberlangsungan budidaya dan distribusi hasil panen agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata.

Secara rutin, Keramba 22 melakukan panen ikan patin setiap tiga hari sekali. Hasil panen tersebut sebagian besar dijual kepada tengkulak sebagai bentuk keberlanjutan ekonomi para petani. Setelah panen dan penjualan dilakukan, hasilnya langsung dibagikan kepada para anggota petani keramba.

Kami selalu berusaha berbagi. Jika ada hasil panen yang lebih, kami bagikan kepada warga sekitar agar mereka juga bisa merasakan manfaat dari keberadaan Keramba 22," Afendhi menjelaskan. (Zahir)



Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Gebang Raya dilaksanakan dengan melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan sebagai wujud partisipasi aktif masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan.

Kegiatan ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan, perwakilan tokoh masyarakat, kader posyandu, dan PKK.

Kehadiran para pemangku kepentingan tersebut diharapkan mampu menghasilkan perencanaan pembangunan yang selaras dengan kebutu-

## Gampang Sembako Hadir di Panunggangan Timur

Program Gampang Sembako hadir di wilayah Kelurahan Panunggangan Timur, Kecamatan Pinang, pada Kamis (05/02/26). Hal ini sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-33 Kota Tangerang.

Program ini menjadi salah satu upaya Pemerintah Kota Tangerang dalam membantu masyarakat memenuhi kebutuhan.

Lurah Panunggangan Timur Afifuddin, menyampaikan rasa syukur atas terselenggaranya program Gampang Sembako di wilayahnya.

"Kami sangat bersyukur dengan adanya program Gampang Sembako ini. Warga sangat terbantu karena biasanya membeli sembako dengan harga yang cukup mahal, namun melalui program ini bisa mendapatkan harga yang lebih murah, sehingga bisa berhemat atau mengalihkan kebutuhan ke hal lainnya," ujarnya.

Lebih lanjut Afifuddin menjelaskan, program Gampang Sembako dilaksanakan di 13 kecamatan se-Kota Tangerang dengan jadwal yang telah ditentukan

"Harapannya, Gampang Sembako ini bisa diadakan setiap bulan dan ditambah variasi produk yang dijual, agar semakin banyak pelaku UMKM yang bisa ikut berpartisipasi," tambahnya. (Zahir)

## Dorong Daya Beli Masyarakat

Selain membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau, program Gampang Sembako juga menjadi sarana dalam mendorong daya

beli warga sekaligus memperkuat peran pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).


Melalui program ini, berbagai komoditas sembako disediakan dengan harga lebih murah dibandingkan harga pasaran, sehingga tercipta perputaran ekonomi yang positif di tingkat lokal.

Salah satu pelaku UMKM, Erna menyampaikan, para pedagang diminta untuk memberikan harga terbaik kepada masyarakat. (Zahir)









# JADWAL

## IMSAKIYAH RAMADAN

KOTA TANGERANG TAHUN 1447H/2026 M

TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 183)

**H. SACHRUDIN**  
WALI KOTA TANGERANG

**H. MARYONO**  
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

NO	TANGGAL	IMSAK	SUBUH	ZHUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	1 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:21	18:19	19:29
2	2 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:20	18:18	19:28
3	3 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:11	15:20	18:18	19:28
4	4 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:19	18:18	19:28
5	5 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:18	18:18	19:27
6	6 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:17	18:17	19:27
7	7 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:16	18:17	19:26
8	8 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:15	18:17	19:26
9	9 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:14	18:16	19:26
10	10 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:09	15:13	18:16	19:25
11	11 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:13	18:16	19:25
12	12 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:12	18:15	19:24
13	13 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:11	18:15	19:24
14	14 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:09	18:14	19:23
15	15 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:23
16	16 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:22
17	17 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:13	19:22
18	18 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:10	18:13	19:22
19	19 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:10	18:12	19:21
20	20 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:21
21	21 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:20
22	22 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:11	19:20
23	23 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:06	15:12	18:11	19:19
24	24 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:19
25	25 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:18
26	26 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:13	18:09	19:18
27	27 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:09	19:17
28	28 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:17
29	29 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:16
30	30 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:04	15:14	18:07	19:16





# JADWAL

## IMSAKIYAH RAMADAN

KOTA TANGERANG TAHUN 1447H/2026 M

TANGERANG AYO! BERSAMA MEMBANGUN KOTA

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa. (Q.S Al-Baqarah : 183)

**H. SACHRUDIN**  
WALI KOTA TANGERANG

**H. MARYONO**  
WAKIL WALI KOTA TANGERANG

NO	TANGGAL	IMSAK	SUBUH	ZHUHUR	ASHAR	MAGRIB	ISYA
1	1 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:21	18:19	19:29
2	2 Ramadan 1447 H	04:32	04:42	12:11	15:20	18:18	19:28
3	3 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:11	15:20	18:18	19:28
4	4 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:19	18:18	19:28
5	5 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:18	18:18	19:27
6	6 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:17	18:17	19:27
7	7 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:16	18:17	19:26
8	8 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:15	18:17	19:26
9	9 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:10	15:14	18:16	19:26
10	10 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:09	15:13	18:16	19:25
11	11 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:13	18:16	19:25
12	12 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:12	18:15	19:24
13	13 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:11	18:15	19:24
14	14 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:09	15:09	18:14	19:23
15	15 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:23
16	16 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:14	19:22
17	17 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:09	18:13	19:22
18	18 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:08	15:10	18:13	19:22
19	19 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:10	18:12	19:21
20	20 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:21
21	21 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:12	19:20
22	22 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:07	15:11	18:11	19:20
23	23 Ramadan 1447 H	04:34	04:44	12:06	15:12	18:11	19:19
24	24 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:19
25	25 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:12	18:10	19:18
26	26 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:06	15:13	18:09	19:18
27	27 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:09	19:17
28	28 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:17
29	29 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:05	15:13	18:08	19:16
30	30 Ramadan 1447 H	04:33	04:43	12:04	15:14	18:07	19:16

